

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian guna merumuskan dan menjawab hipotesis atas permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya. Menurut J.W. Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar atau setting yang alami.⁵⁴

Koentjaningrat mengatakan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan penelitian pada bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta, serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk menemukan

⁵⁴ M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka, 2020), 28.

pengetahuan terbaru.⁵⁵ Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskriptif dengan bahasa yang ilmiah.⁵⁶

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian tersebut.⁵⁷ Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu Usaha Preventif Lembaga Pendidikan Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak SD di Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting, seperti yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong bahwasannya penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri maupun orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵⁸ Peneliti terlibat dalam penelitian dan memiliki pengalaman secara berkelanjutan dengan partisipannya, karena penelitian kualitatif

⁵⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 9.

⁵⁶ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

⁵⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Media Ilmu Press, 2014), 30.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), cet.40, 163

termasuk dalam penelitian interpretative atau bisa dikatakan penelitian yang memiliki kesan.⁵⁹

Peneliti menjadi *Human instrument*, yang mana diperlukan untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan. Karena itu, peneliti harus bisa sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Maka, dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat survey yang dilakukan oleh peneliti. Penentuan lokasi penelitian ialah langkah penting dalam penelitian kualitatif, karena penentuan lokasi akan memperjelas maksud dan tujuan serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Untuk menentukan lokasi penelitian, dapat mempertimbangkan teori dan mempelajarinya serta mengeksplorasi fokus pada masalah penelitian.⁶⁰

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan tingkat SD di Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena: pertama, lembaga pendidikan tingkat SD di Kota Kediri adalah lembaga yang terdapat kasus kekerasan seksual pada anak. Kedua, anak SD belum memahami tentang seks. Ketiga, menurut pandangan peneliti seluruh pendidik di lembaga pendidikan tingkat SD cukup berperan dalam menangani kasus kekerasan seksual pada anak.

⁵⁹ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 251

⁶⁰ Moleong, Op.Cit, 128

D. Data dan Sumber Data

Kegiatan awal dalam proses penelitian adalah menentukan sumber data. Data dalam sebuah penelitian, merupakan bahan pokok yang dapat diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Data penelitian yang ada di lapangan jumlahnya sangat banyak sebanyak masalah yang sedang dihadapi. Namun, oleh karena penelitian itu memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka tidak semua data yang tersedia sesuai dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti seharusnya memiliki ketajaman rasional dalam memilih dan menentukan data yang akan diambil atau dikumpulkan.⁶¹

Agar data yang diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian maka terlebih dahulu harus dipilih dan ditentukan sumber datanya. Untuk menentuka sumber data penelitian sebaiknya bisa membedakan tiga istilah yang berkaitan, diantaranya objek penelitian, subjek penelitian, dan sumber data penelitian. Objek penelitian pada dasarnya variabel yang dikaji. Objek penelitian sebagai data penelitian yang dapat disadap dari subjek penelitian (responden). Selain itu, dapat diambil dari sumber lainnya seperti dari dokumen, pendapat orang yang mengetahui tentang objek penelitian, dan pihak-pihak terkait lainnya.⁶²

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti mengumpulkan data berupa data primer dan data sekunder.

⁶¹ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, (Cirebon: Insania, 2021), 98

⁶² Ibid.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Selain itu, dapat dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian melalui observasi atau pengamatan langsung.⁶³

Pada penelitian ini, jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam kepada 5 orang sebagai informan yang memiliki beberapa karakteristik sehingga dipilih peneliti sebagai informan. Karakteristiknya ialah kepala sekolah dari lembaga pendidikan, seorang pendidik atau guru, orang tua, dan siswa didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti, tetapi bersama dengan pihak lain dan dapat dikatakan juga sebagai data pendukung untuk meningkatkan kualitas dalam penelitian. Data sekunder sumbernya dari pihak ketiga, karena dalam hal ini sumber data adalah dokumen yang disebarluaskan di media atau arsip pendapat para ahli.⁶⁴

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini,

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 296

⁶⁴ Ahmad Luthfi, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

data sekunder didapat dari lembaga sekolah atau pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁵

Penelitian selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik yang memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam pemilihan metode yang akan dipilih untuk digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang sejalan. Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan melalui pengamatan yang teliti dan pencatatan yang sistematis. Instrumen yang digunakan pada observasi adalah pedoman observasi atau lembar observasi. Sumber lain juga mengatakan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

⁶⁶ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017, 80.

Peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi ini dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.⁶⁷ Pada observasi ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui pencapaian dari hasil upaya preventif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek yang lebih mendalam dan jumlah subjek yang akan diwawancarai sedikit.⁶⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada informan yang telah ditetapkan untuk mengetahui terkait usaha preventif yang dilakukan lembaga pendidikan dalam mencegah tingkat kekerasan seksual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa pada masa lampau. Bentuk dokumen dapat berupa gambar, karya-karya bersejarah, majalah, artikel, buku, karya ilmiah, dan lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, dokumen ialah data tambahan dari

⁶⁷ Sugiyono, Op.Cit, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 204

⁶⁸ Ibid, 195.

metode penghimpunan data observasi serta wawancara.⁶⁹ Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan foto bukti wawancara, foto bukti usaha preventif dari lembaga pendidikan, serta beberapa buku, artikel dan jurnal pendukung yang sinkron dengan objek penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, dikarenakan tidak adanya pengukuran maka yang dijadikan alat penelitian adalah penelitiannya. Maka dari itu, sebagai alat penelitian peneliti juga perlu melihat seberapa siap peneliti untuk melanjutnya penelitiannya, khususnya untuk terjun ke lapangan. Kesiapan tersebut dapat dilihat dari sejauh mana peneliti memahami metode kualitatif, memiliki pemahaman teori yang kuat dan memiliki pemahaman tentang subjek yang diteliti. Jika persiapan peneliti sudah matang, peneliti kemudian dapat mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data untuk menarik kesimpulan tentang penelitiannya.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya yaitu dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang terkumpul. Menurut Sugiyono, dalam pengujian

⁶⁹ Ibid, 314

⁷⁰ Ibid, 293

keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁷¹

Teknik pengecekan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya;

1. Uji kredibilitas

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan begitu, hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk rapport, semakin akrab, terbuka, dan saling percaya sehingga tidak akan ada yang disembunyikan, dimana pada tahap awal peneliti memasuki lapangan peneliti masih dianggap asing, masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih ada yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Berapa lamanya pengamatan ini tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh. Sedangkan data yang pasti adalah data yang valid maksudnya yang sesuai dengan apa yang

⁷¹ Ibid, 364-373

terjadi. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk memastikan bahwasannya data telah terekam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati.

Peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian maupun dokumen yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan begitu akan menjadikan wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi memiliki 3 macam teknik, diantaranya;

1) Triangulasi Sumber

Maksudnya melakukan pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber. Contohnya seperti untuk memeriksa

reliabilitas data pemimpin perusahaan, maka penghimpunan dan pengecekan data bisa dilakukan pada bawahan dari pemimpin, ke atasan yang menugasi pemimpin, dan teman kerja yang diajak kerjasama. Dari ketiga sumber data tersebut tidak dapat disamaratakan seperti penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan (mana yang sama dan berbeda), dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut, sehingga data yang dianalisis peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Pengujian reliabilitas data dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama namun tekniknya berbeda. Misalnya, data yang didapatkan dari wawancara kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi, maupun kuesioner. Apabila hasilnya berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data atau yang lainnya yang dianggap benar atau mungkin saja semua benar karena sudut pandang yang beraneka ragam.

3) Triangulasi Waktu

Pengaturan waktu juga sering mempengaruhi realibilitas data. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara pada waktu pagi hari pada saat informan fresh akan menghasilkan data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, untuk mengecek keabsahan dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau lainnya pada waktu yang lainnya. Jika hasilnya beraneka ragam,

maka dapat dilakukan penelitian secara repetitive sehingga memperoleh kepastian datanya.

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan pengecekan melalui triangulasi sumber. Dikarenakan peneliti ingin menggali secara mendalam kepada informan dari sumber secara langsung. Untuk pengecekan, peneliti juga mencantumkan foto hasil wawancara langsung dengan informan.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian ini untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya pada populasi dimana sampel diambil. Selain itu, untuk memastikan bahwasannya orang lain dapat memahami hasil dari penelitian ini, sehingga untuk menerapkannya peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dan akan mengaplikasikan hasil penelitian ke tempat lain.

3. Pengujian *Dependability* dan *Confirmability*

Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Begitu juga dengan uji *Confirmability* yang berarti dengan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan dikarenakan berkesinambungan sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Pengujian *Dependability* dapat dilakukan dengan cara memeriksa secara keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian oleh pembimbing. Bermula dari menentukan masalah, terjun ke lapangan,

menentukan sumber datanya, menganalisis datanya, uji keabsahan datanya, hingga membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Apabila seluruhnya dapat dibuktikan hingga hasil penelitiannya, maka penelitian tersebut dependable dan memenuhi standar *confirmability*.

H. Teknik Analisis Data

Interpretasi data disebut dengan analisis data. Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan proses dari pengumpulan data dengan cara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan. Kemudian setelah memperoleh data, selanjutnya dapat menganalisis data tersebut. Analisis data penelitian kualitatif memiliki sifat induktif yang berarti analisis data yang dilakukan berdasarkan pada sumber data yang didapat.⁷²

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution menyebutkan bahwasannya analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil dari penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penulis selanjutnya sampai apabila mungkin teori yang *grounded*.⁷³

Pada penelitian kualitatif pastinya menggunakan teknik analisis data yang dapat memecahkan masalah. Menurut Miles and Huberman,

⁷² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 248

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif serta berjalan secara terus-menerus sehingga datanya jenuh. Adapun tekniknya yaitu sebagai berikut:⁷⁴

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara yang mendalam serta dokumentasi maupun kombinasi antar ketiganya. Pengumpulan data dapat berlangsung dari beberapa hari hingga beberapa bulan, supaya data yang dikumpulkan peneliti berlimpah dan sanan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Adapun proses setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari tempat penelitian selanjutnya yaitu reduksi data (*Data Reduction*) dimana dalam proses ini peneliti akan memilah, merangkum, memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, mengubah data menjadi sebuah catatan lapangan, serta memfokuskan pada faktor-faktor yang penting. Selama melakukan proses ini, peneliti berpedoman pada tujuan penelitian dan teori yang digunakan. Fokus utama dari penelitian kualitatif ini adalah hasil.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah proses reduksi data, proses setelahnya yaitu penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat disajikan dengan menggunakan deskripsi singkat, bagan, hubungan antar

⁷⁴ Ibid, 321

kategori atau lainnya. Dengan proses dari penyajian data ini, menjadikan data mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Proses selanjutnya yaitu validasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dapat ditarik dari data yang telah diperoleh berdasarkan dengan proses yang telah dilakukan. Kemudian dapat memverifikasi data tersebut sehingga datanya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah itu, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskripsi dari masalah atau latar belakang.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif, pendekatan maupun teorinya pada dasarnya memiliki ciri khas yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Begitu juga prosedur dan tahapannya dalam melakukan penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁷⁵ Menurut Lexy J. Moleong, tahap penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data. Penjelasannya sebagai berikut;⁷⁶

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif dengan tambahan etika penulisan, diantaranya;

- a. Menyusun desain penelitian
- b. Pilih lokasi penelitian

⁷⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif", (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 46

⁷⁶ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 127

- c. Mengelola izin penelitian
 - d. Survey dan evaluasi lokasi penelitian
 - e. Pemilihan dan pemanfaatan narasumber
 - f. Mempersiapkan peralatan penelitian
 - g. Masalah etika penelitian
2. Tahap kerja lapangan

Dalam tahap ini, terdapat tiga kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti kualitatif, diantaranya;

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Pengenalan hubungan antar peneliti di lapangan
 - c. Pengumpulan data
3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, terdapat empat kegiatan yang dilakukan peneliti kualitatif, diantaranya;

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Verifikasi